

Paper pak rudy

by Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 43

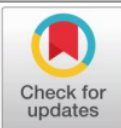
Submission date: 24-Mar-2024 11:15PM (UTC+0700)

Submission ID: 2329468954

File name: uangan,_Inklusi_Kuangan,_dan_Inovasi_Terhadap_Kinerja_UMKM.docx (357.16K)

Word count: 3789

Character count: 24484

**AFILIASI:**

¹ Program Studi Akuntansi,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

² Program Magister Akuntansi,
Pascasarjana, Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta

***KORRESPONDENSI:**

rudyy@umy.ac.id

DOI:**SITASI:**

xxxxx, x., & xxx, x. (2022). Judul.
*Reviu Akuntansi dan Bisnis
Indonesia*, 6(2), 1-10.

PROSES ARTIKEL**Diterima:**

16 Feb 2022

Reviu:

04 Ags 2022

Revisi:

08 Ags 2022

Diterbitkan:

15 Ags 2022



Jenis Artikel: Research Paper

Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM

Muhammad Afif Nur Hanan¹, Rudy Suryanto^{2*} dan Rizka Saniyatul Ummah¹

Abstrak:

Latar Belakang: Melalui kontribusinya terhadap PDB dan penciptaan lapangan kerja baru, UMKM memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pelaku UMKM dari kalangan akademisi, mahasiswa dan alumni perguruan tinggi, diharapkan dapat menjadi patron dalam upaya meningkatkan perekonomian negara. Namun, pada masa pandemi, pelaku UMKM dari kalangan akademisi mengalami penurunan kinerja. Hal ini disebabkan oleh aspek keuangan dan inovasi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan inovasi terhadap kinerja UMKM.

Metode Penelitian: Penelitian dilakukan dengan menggunakan data primer dengan penyebaran kuesioner. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*. Sampel penelitian ini adalah pemilik UMKM di kalangan mahasiswa maupun alumni UMY. Adapun pengujian hipotesis dilakukan dengan *software* SmartPLS4.

Hasil Penelitian: Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh bahwa Literasi Keuangan dan Inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sedangkan Inklusi Keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Keaslian/Kebaruan Penelitian: Sampel penelitian adalah UMKM kalangan akademisi yang terdiri dari mahasiswa dan alumni UMY.

Kata kunci: Literasi Keuangan; Inklusi Keuangan; Inovasi; Kinerja UMKM.

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM adalah salah satu pilar penting pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop) tahun 2019, UMKM berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,9% dan mampu menyerap tenaga kerja lokal sebesar 97%. Oleh karena itu, sektor UMKM memiliki peran besar dalam mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan di Indonesia (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

Lebih lanjut, Kementerian Komunikasi dan Informatika (2023) mendorong mahasiswa untuk turut serta dalam mengembangkan UMKM nasional. Mahasiswa dituntut untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas dalam pengembangan UMKM nasional. Namun realitanya, banyak sarjana menganggur karena pencari pekerjaan lebih besar daripada lapangan

pekerjaan. Dalam situasi ini, banyak pengangguran yang terdidik atau berasal dari perguruan tinggi masih berfokus pada pencarian pekerjaan daripada menciptakan lapangan pekerjaan (Fatimah dkk., 2022). Sebagai agen perubahan, lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan kampus untuk mendukung gagasan Kominfo adalah dengan pembuatan kebijakan yang mengarahkan mahasiswa untuk mengembangkan UMKM. Hal tersebut diharapkan akan menumbuhkan entrepreneur muda yang lahir dan besar dari kalangan perguruan tinggi atau akademis (Rosyadi, 2013). Sehingga secara umum dapat mengurangi angka pengangguran dan menciptakan lapangan pekerjaan baru. UMKM dari kalangan akademisi memiliki *"priveledge"* dengan banyaknya fasilitas dan wadah pembelajaran yang sangat menunjang kemampuan kognisi. Lebih lanjut, dukungan UMKM dari kalangan mahasiswa juga diberikan oleh Kemendikbud melalui pendanaan wirausaha mahasiswa.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah salah satu perguruan tinggi yang sangat mendukung potensi mahasiswa dalam berbisnis. Melalui berbagai program dan kebijakan pun diterapkan oleh UMY. *Milestone 2040*, yakni *sociopreneur university* menunjukkan bahwa UMY serius dalam menciptakan lulusan sebagai pengusaha handal. Tercatat dari laporan tahunan Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni UMY, melalui SEBI UMY, jumlah kelompok mahasiswa baik melalui program pendanaan, kewirausahaan, maupun inisiatif personal, dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Meskipun demikian, tahun 2021 terjadi penurunan jumlah kelompok mahasiswa disebabkan oleh perubahan kebiasaan dampak pandemi *covid-19*. Hal ini merupakan indikasi bahwa pelaku UMKM UMY belum mampu beradaptasi dengan kebiasaan baru pasca pandemi *covid-19*.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan, menunjukkan faktor yang memengaruhi kinerja UMKM adalah inovasi, pengelolaan keuangan, serta permodalan dan akses keuangan. Beberapa pelaku UMKM mengungkapkan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan sangatlah penting dalam menunjang kinerja. Keberhasilan dapat dicapai pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan dalam mengelola keuangan usaha secara efektif (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021). Berbagai peluang UMKM untuk berkembang sering kali terhambat permasalahan mendasar terkait Pengelolaan Keuangan yang sering kali dialami para pelaku dari kalangan UMKM. Hal tersebut dapat teratasi ketika literasi keuangan tinggi dan terciptanya inklusi keuangan. Lebih lanjut, menurut Ebersberger dan Kuckertz (2021) bahwa UMKM di Asia, Oseania, Amerika Utara, dan Eropa mampu mengatasi kebiasaan baru pasca pandemi *covid-19* dengan sikap inovatif.

Berdasarkan hasil survei dan penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan inovasi terhadap kinerja UMKM dengan responden mahasiswa dan alumni UMY. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengembangan teori *dynamic capability* dalam konteks kinerja UMKM. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi baru bagi

pelaku **UMKM** maupun bagi pemerintah dalam hal perumusan kebijakan mengenai peningkatan kinerja UMKM.

Tinjauan Literatur

Teori *Dynamic Capability*

Teori *dynamic capabilities* adalah perkembangan dari teori RBV (*Resource-Based View*) yang menjelaskan pengelolaan sumber daya secara optimal guna mencapai keunggulan kompetitif (Priem & Butler, 2001; Teece dkk., 1997; dan Barney, 1991). Teori *dynamic capabilities* menjelaskan bagaimana perusahaan dapat mengintegrasikan, membangun, dan mengonfigurasi ulang kompetensi khusus internal dan eksternal menjadi kompetensi baru yang sesuai dengan lingkungan yang dinamis (Teece dkk., 1997). Teori ini mendukung gagasan bahwa kapabilitas yang selalu siap dengan gejolak perubahan dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan kondisi mampu untuk meningkatkan kinerja.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Aribawa (2016) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan cara strategis untuk meningkatkan kinerja UMKM. Kinerja UMKM akan terwujud apabila pengetahuan, perilaku, dan sikap terkait keuangan usaha sudah diterapkan dengan baik. Pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan akan meminimalisir permasalahan keuangan. Minimnya permasalahan keuangan akan memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam merencanakan, mengelola, dan mengambil keputusan. Hal ini akan berdampak pada pengorganisasian UMKM yang matang, sehingga kinerja UMKM akan lebih terarah. Penelitian yang dilakukan oleh Joko dkk. (2022), Timuneno dkk. (2023), Puspitasari dan Astrini (2021), serta Hilmawati dan Kusumaningtias (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

1
H₁: Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM.

Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Inklusi keuangan adalah ketersediaan akses keuangan terhadap layanan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat ataupun para penggunanya. Permasalahan para pelaku usaha adalah masih sulitnya akses terhadap layanan jasa keuangan. Hilmawati dan Kusumaningtias (2021) menyatakan bahwa sulitnya akses terhadap layanan jasa keuangan terkhusus akses dalam hal pembiayaan terjadi karena tidak terpenuhinya persyaratan permohonan pembiayaan.

Para pelaku UMKM membutuhkan inklusi keuangan untuk membuat proses bisnisnya lebih mudah. Permodalan adalah komponen yang mendukung bisnis. Permodalan dan proses pemasaran adalah masalah yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM. Mempermudah akses ke layanan lembaga keuangan dapat menyelesaikan masalah tersebut. Jika orang dan bisnis dapat mengakses layanan lembaga keuangan dengan mudah, mereka akan lebih mudah mendapatkan modal untuk menjalankan setiap proses

bisnis (Timuneno dkk., 2023). Ini sejalan dengan Joko dkk. (2022) yang mengatakan bahwa inklusi keuangan meningkatkan kinerja.

H₂: *Inklusi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM.*

Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja UMKM

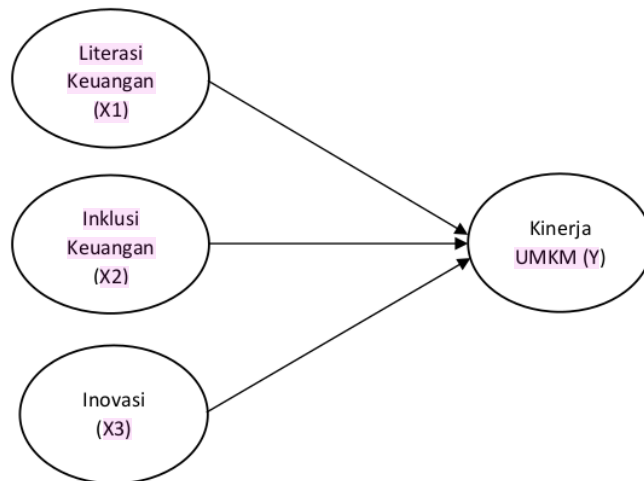
Menurut Joko dkk. (2022) inovasi akan meningkatkan kinerja UMKM. UMKM yang melakukan inovasi akan meningkatkan daya beli masyarakat. Keunggulan berinovasi dalam hal produk, proses, organisasi, serta pemasaran akan menjadi nilai tambah bagi bisnis UMKM. Tanpa adanya inovasi sebuah usaha akan mudah digeser oleh pesaing. Pada dasarnya sebuah inovasi dalam suatu usaha merupakan sebuah kemampuan untuk menerapkan solusi kreatif terhadap masalah dan peluang untuk meningkatkan kinerja UMKM. Dengan adanya inovasi yang kuat maka UMKM dapat bertahan bahkan dapat memiliki pangsa pasar yang lebih luas. Kinerja UMKM yang meliputi pertumbuhan pasar yang bergerak positif dan peningkatan jumlah karyawan dapat dicapai dengan inovasi. sejalan dengan penelitian Sudjarmoko dkk. (2023) bahwa inovasi berperan penting dalam rangka mengantisipasi permasalahan penurunan kinerja.

Hasil penelitian Susdiani (2020) menyatakan bahwa inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Ebersberger dan Kuckertz (2021) menyatakan bahwa permasalahan UMKM ketika pandemi covid-19 mampu diatasi dengan inovasi. Dari uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: *Inovasi berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM.*

Model Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka model penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Model Penelitian

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner dibagikan melalui *google form*. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria pelaku UMKM dari kalangan mahasiswa dan alumni Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maksimal tahun 2010, UMKM sudah berjalan minimal tiga tahun, dan memiliki karyawan minimal satu.

Perhitungan jumlah sampel minimum dalam penelitian ini menggunakan *G*Power* (Memon, M dkk., 2020). Berdasarkan perhitungan *G*Power* diperoleh sampel minimum dalam penelitian ini sebanyak 77 responden. Penelitian ini menggunakan data primer dengan pengukuran menggunakan skala *likert* 1-5. Adapun instrumen penelitian dikembangkan dari Susdiani (2020) untuk variabel Kinerja UMKM dan Inovasi, Wardhana (2022) untuk variabel literasi keuangan, serta Dermawan (2019) untuk variabel inklusi keuangan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan bantuan software SmartPLS v.4. Adapun tahap pengujian SmartPLS terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji CMV, uji validitas, uji reliabilitas, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Pelaku UMKM dari kalangan mahasiswa dan alumni Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebanyak 120 responden. Berdasarkan Tabel 1, sebanyak 91 kuesioner (7,5%) dapat diolah. Sedangkan 111 kuesioner (92,5%) tidak dapat diolah.

Tabel 1 Distribusi Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jumlah kuesioner disebar	120	100%
Jumlah kuesioner terisi	111	92,5%
Jumlah kuesioner diolah	91	7,5%

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki (69%). Sedangkan jika dilihat pada kategori rentang usia, responden didominasi oleh rentang usia 17-35 tahun (100%). Responden penelitian ini juga didominasi oleh mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (62%). Lebih lanjut, responden mayoritas berasal dari angkatan tahun 2020 (35%).

Tabel 2 Demografi Responden

Keterangan	Kategori	Jumlah Responden	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	63	69%
	Perempuan	28	31%
	Total	91	100%
Usia	17-35 tahun	91	100%
	36-50 tahun	0	0%
	>50 tahun	0	0%
	Total	91	100%

Keterangan	Kategori	Jumlah Responden	Persentase
Status di UMY	Mahasiswa aktif	56	62%
	Alumni	35	38%
	Total	91	100%
Tahun Masuk UMY	2010	1	1%
	2011	1	1%
	2012	0	0%
	2013	1	1%
	2014	1	1%
	2015	2	2%
	2016	4	4%
	2017	3	2%
	2018	12	13%
	2019	15	16%
	2020	32	35%
	2021	10	11%
	2022	8	9%
	2023	1	1%
	Total	91	100%

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Data gambaran umum UMKM dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 3. Berdasarkan sektor UMKM, mayoritas UMKM berasal dari sektor kuliner (41%). UMKM dalam penelitian ini didominasi oleh UMKM yang berdomisili di Yogyakarta (82%). Mayoritas UMKM dalam penelitian ini sudah berjalan antara 3-5 tahun (85%). Lebih lanjut, mayoritas omset pertahun UMKM dibawah 300 juta (85%). Jika dilihat dari kategori karyawan, mayoritas UMKM memiliki karyawan pada rentang 1-10 karyawan (94%).

Tabel 3 Gambaran Umum UMKM

Keterangan	Kategori	Jumlah Responden	Persentase
Sektor UMKM	Fashion	20	22%
	Kuliner	37	41%
	Pertanian	2	2%
	Perikanan	2	2%
	Peternakan	1	1%
	Jasa	19	21%
	Industri Pengolahan	9	10%
	Perdagangan	1	1%
	Total	91	100%
Domisili	Yogyakarta	75	82%
	Luar Yogyakarta	16	18%
	Total	91	100%
Lama Usaha	3-5 tahun	77	85%
	5-10 tahun	10	11%
	10-15 tahun	1	1%
	>15 tahun	3	3%
	Total	91	100%
Omset per tahun	<300 juta	77	85%
	300 juta – 2 miliar	12	13%
	2 miliar – 50 miliar	2	2%

Keterangan	Kategori	Jumlah Responden	Persentase
	Total	91	100%
Jumlah karyawan	1-10 karyawan	85	94%
	11-20 karyawan	4	4
	>20 karyawan	2	2%
	Total	91	100%

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Variabel literasi keuangan memiliki rata-rata aktual 32,51 dan standar deviasi sebesar 4,15. Variabel inklusi keuangan memiliki rata-rata aktual sebesar 26,48 dan standar deviasi sebesar 4,00. Variabel inovasi memiliki rata-rata aktual sebesar 56,75 dan standar deviasi sebesar 7,81. Variabel Kinerja UMKM memiliki rata-rata aktual sebesar 55,75 dan standar deviasi sebesar 7,98. Tabel 4 menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai rata-rata aktual > nilai rata-rata teoritis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki rata-rata yang tinggi.

9

Tabel 4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Kisaran Teoritis			Kisaran Aktual			Std. Dev.
		Min	Max	Mean	Min	Max	Mean	
Literasi Keuangan	91	8	40	24	21	40	32,51	4,15
Inklusi Keuangan	91	7	35	21	17	35	26,48	4,00
Inovasi	91	14	70	42	32	70	56,75	7,81
Kinerja UMKM	91	14	70	42	25	70	55,75	7,98

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Hasil pengujian *Common Method Variance* (CMV) sebesar 36,768% kurang dari 50%, maka model penelitian ini terbebas dari bias.

13

Uji validitas konvergen dilakukan dengan melihat indikator *outer loading* dan AVE. Indikator dikatakan valid apabila nilai *outer loading* > 0,7 dan AVE > 0,5. Setelah penghapusan indikator yang tidak valid, diperoleh bahwa semua indikator memiliki nilai *outer loading* > 0,7 dan AVE > 0,5. Maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator valid.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Konvergen

Indikator	Outer Loading				AVE
	IK	IN	KIN	LK	
IK1	0,719				0,568
IK4	0,786				
IK5	0,789				
IK7	0,717				
IN1		0,714			0,565
IN4		0,720			
IN7		0,771			
IN8		0,721			
IN9		0,729			
IN10		0,797			

Hanan et al.
Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Inovasi ...

Indikator	Outer Loading				AVE
	IK	IN	KIN	LK	
IN11		0,750			
IN12		0,731			
IN13		0,823			
KIN1			0,709		
KIN2			0,761		
KIN4			0,716		
KIN5			0,732		
KIN6			0,740		
KIN7			0,721		0,543
KIN8			0,743		
KIN10			0,737		
KIN11			0,737		
KIN12			0,742		
KIN13			0,764		
LK1				0,757	
LK2				0,754	
LK3				0,804	0,576
LK4				0,729	
LK6				0,747	
IK= Inklusi Keuangan		IN= Inovasi			
LK= Literasi Keuangan		KIN= Kinerja UMKM			

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

13 Uji validitas diskriminan dilakukan dengan melihat nilai nilai *cross loading*. Indikator dikatakan valid jika nilai *cross loading* > 0,7 (Henseler dkk., 2009). Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai *cross loading* masing-masing indikator > 0,7. Maka, semua indikator valid.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Diskriminan

	Pernyataan	Cross Loading			
		IK	IN	KIN	LK
IK1	Kemudahan mengakses fasilitas keuangan di lingkungan	0,719	0,509	0,585	0,545
IK4	Produk dan layanan jasa keuangan saat dapat mengatasi permasalahan keuangan	0,786	0,451	0,446	0,458
IK5	Menggunakan produk dan layanan jasa keuangan dapat meningkatkan kesejahteraan	0,789	0,523	0,522	0,493
IK7	Menjadi nasabah perbankan dapat dengan mudah mencari modal usaha, pinjaman/kredit usaha, dll	0,717	0,313	0,370	0,457
IN1	Selalu memperkenalkan produk baru	0,488	0,714	0,570	0,516
IN4	Selalu melakukan pembaruan dan perubahan proses produksi untuk efektifitas dan efisiensi	0,484	0,720	0,615	0,592
IN7	Promosi dilakukan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan	0,388	0,771	0,671	0,571
IN8	Memahami perbedaan metode pemasaran konvensional dan modern	0,539	0,721	0,628	0,520
IN9	Melakukan perubahan kemasan untuk menarik daya beli	0,550	0,729	0,725	0,546
IN10	Memberikan informasi lengkap untuk menarik daya beli	0,397	0,797	0,647	0,481

	Pernyataan	Cross Loading			
		IK	IN	KIN	LK
IN11	Melakukan pelatihan untuk peningkatan kompetensi karyawan	0,463	0,750	0,680	0,437
IN12	Rencana bisnis selalu didiskusikan dengan karyawan	0,426	0,731	0,559	0,414
IN13	Selalu memperbarui sistem koordinasi dan komunikasi untuk pengambilan keputusan	0,403	0,823	0,648	0,529
KIN1	Pendapatan bisnis selalu meningkat	0,504	0,576	0,709	0,498
KIN2	Keuntungan bisnis selalu meningkat	0,517	0,629	0,761	0,535
KIN4	Selalu mengalami peningkatan konsumen dan pesanan	0,453	0,584	0,716	0,551
KIN5	Konsumen <i>repeat order</i> karena puas	0,444	0,650	0,732	0,532
KIN6	sedikit konsumen yang komplain terhadap pelayanan dan produk	0,492	0,575	0,740	0,572
KIN7	teknologi dan sistem baru menunjang bisnis	0,569	0,718	0,721	0,568
KIN8	Menambah karyawan dan alat untuk mempercepat proses produksi	0,429	0,637	0,743	0,432
KIN10	Karyawan puas dengan gaji yang diberikan	0,454	0,522	0,737	0,415
KIN11	Peningkatan kompetensi karyawan karena adanya pembelajaran	0,532	0,659	0,737	0,515
KIN12	Saran dan kritik konsumen menjadi bahan pertimbangan bisnis	0,456	0,684	0,742	0,569
KIN13	Selalu melakukan survei pasar dan konsumen	0,447	0,645	0,764	0,492
LK1	memiliki pengetahuan tentang akuntansi dasar	0,564	0,548	0,518	0,757
LK2	memahami cara mengelola keuangan secara efektif dalam bisnis	0,474	0,439	0,482	0,754
LK3	memahami tentang profit and loss dalam berbisnis	0,549	0,529	0,507	0,804
LK4	melakukan pembukuan kas keluar-masuk per hari dalam bisnis	0,367	0,591	0,586	0,729
LK6	mempertimbangkan aspek keuangan ketika akan mengambil keputusan	0,540	0,467	0,561	0,747
IK= Inklusi Keuangan		IN= Inovasi			
LK= Literasi Keuangan		KIN= Kinerja UMKM			

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite Reliability*. Variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite Reliability* > 0,7. Tabel 7 menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite Reliability* > 0,7. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel reliabel.

Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability</i>
Inklusi Keuangan	0,749	0,756
Inovasi	0,903	0,905
Kinerja UMKM	0,916	0,917
Literasi Keuangan	0,816	0,816

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *R-Square Adjusted* sebesar 0,762. Artinya, kemampuan variabel inklusi keuangan, inovasi, dan literasi keuangan dalam

menjelaskan variansi variabel kinerja UMKM sebesar 76,2% sedangkan sisanya 23,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Tabel 8 Hasil Uji *R-Square Adjusted*

Variabel	<i>R-Square Adjusted</i>
Kinerja UMKM	0,762

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh bahwa hubungan literasi keuangan dengan kinerja UMKM memiliki nilai *p value* 0,044 < *alpha* 0,05, nilai *t*-statistik 2,017 > *t*-tabel 1,66, serta nilai *original sample* 0,160 searah dengan hipotesis. Maka H_1 terdukung. Variabel inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM memiliki nilai *p value* 0,055 > *alpha* 0,05. Maka H_2 tidak terdukung. Lebih lanjut, variabel inovasi terhadap kinerja UMKM memiliki nilai *p value* 0,000 < *alpha* 0,05, nilai *t*-statistik 8,884 > *t*-tabel 1,66, serta nilai *original sample* searah dengan hipotesis. Maka H_3 terdukung.

10
Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Kode	<i>Original Sample</i>	<i>T</i> -statistik	<i>P value</i>
Literasi keuangan → Kinerja UMKM	H_1	0,160	2,017	0,044
Inklusi keuangan → Kinerja UMKM	H_2	0,151	1,916	0,055
Inovasi → Kinerja UMKM	H_3	0,653	8,884	0,000

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

7 Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Joko dkk. (2022), Timuneno dkk. (2023), Puspitasari dan Astrini (2021), serta Hilmawati dan Kusumaningtias (2021). Berdasarkan teori RBV yang berkembang menjadi Teori *Dynamic Capability*, kapabilitas adalah peran kunci dalam meningkatkan kinerja. Seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi akan cenderung memiliki perencanaan dan kemungkinan sukses lebih tinggi. Dalam penelitian ini, mahasiswa dan sarjana, memiliki banyak pengetahuan yang ditunjang melalui pendidikan dunia kampus sehingga mudah dalam berkemampuan dinamis. UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, akan mampu secara strategis mengidentifikasi dan merespon perubahan iklim bisnis, sehingga keputusan yang diambil akan menciptakan solusi inovatif dan terarah dengan baik untuk peningkatan kinerja (Aribawa, 2016). Sejalan dengan Joko dkk. (2022) bahwa dalam pengelolaan sebuah usaha, literasi keuangan menjadi sangat penting untuk ditingkatkan karena sebuah bisnis yang baik perlu adanya pengelolaan keuangan yang baik pula.

7 Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian Joko dkk. (2022), Hilmawati dan Kusumaningtias (2021), Puspitasari dan Astrini (2021), serta Dermawan (2019). Temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa pelaku UMKM masih mengalami kerumitan alur produk dan layanan keuangan, sehingga

dalam berbisnis belum sepenuhnya menggunakan produk dan layanan jasa keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tercipta atau tidaknya inklusi keuangan, kinerja tidak berpengaruh akan hal tersebut.

Pengetahuan dan cara pandang luas dari kalangan akademisi, menjadi modal bahwa strategi dan ide adalah kunci dalam memulai dan mengembangkan bisnis. Modal dapat diatasi melalui berbagai alternatif. Keterbatasan akses untuk mendapatkan modal menjadi peluang memikirkan ide alternatif dalam menunjang kinerja. Kembali kepada Teori *Dynamic Capability*, bahwa kemampuan yang dinamis adalah pemenang. Dalam hal ini tercipta atau tidaknya inklusi keuangan, bukan faktor penting dalam meningkatkan kinerja. Dengan menjual ide, strategi, dan pengetahuan mengenai perputaran keuangan, persoalan permodalan dan akses keuangan bukan lagi hambatan dalam meningkatkan kinerja.

Inovasi Berpengaruh Kinerja UMKM

Inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hasil ini sejalan dengan penelitian Susdiani (2020), Sudjatmoko dkk. (2023), serta Ebersberger dan Kuckertz (2021). Berdasarkan Teori *Dynamic Capability*, suatu kapabilitas yang mampu beradaptasi dan mengubah permasalahan menjadi peluang akan menunjang keunggulan kompetitif yang meningkatkan kinerja. Dalam hal ini inovasi adalah kunci dalam memperoleh keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja. Ketika gejala perubahan terjadi inovasi adalah jawabannya. Kemampuan adaptasi, absorpsi (membaca permasalahan dan melihat peluang), dan keluar ide sebagai produk adalah tahapan inovasi. Lebih lanjut, inovasi menjadi kebutuhan yang mendasar yang nantinya akan menciptakan peningkatan dalam hal kinerja UMKM (Joko dkk., 2022). Keunggulan berinovasi dalam hal produk, proses, organisasi, serta pemasaran yang kreatif akan menjadi nilai tambah yang tidak dimiliki oleh pesaing.

Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sedangkan inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini mampu mengembangkan teori *dynamic capability* dalam konteks kinerja UMKM. Lebih lanjut, penelitian ini dapat menjadi referensi baru bagi pelaku UMKM maupun bagi pemerintah dalam hal perumusan kebijakan mengenai peningkatan kinerja UMKM.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Cakupan responden penelitian yang masih terbatas pada pelaku UMKM dari kalangan mahasiswa dan alumni Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sehingga hasil penelitian kurang objektif. Lebih lanjut, penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif sehingga hasil yang diperoleh kurang mendalam. Penelitian selanjutnya dapat memperluas responden di universitas seluruh Indonesia. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode lain atau mengombinasikan metode lain.

Daftar Pustaka

- Aribawa, D. (2016). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANGSUNGAN UMKM DI JAWA TENGAH. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>
- Barney, J. B. 1991. Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17: 99-120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Dermawan, T. (2019). Pengaruh Literasi, Inklusi dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM (Studi pada Pelaku Usaha Mikro Mahasiswa Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 8(1).
- Ebersberger, B., & Kuckertz, A. (2021). Hop to it! The impact of organization type on innovation response time to the COVID-19 crisis. *Journal of Business Research*, 124(July 2020), 126–135. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.11.051>
- Fatimah, A. N., Priyono, N., Panggiarti, E. K., Astutik, E. P., & Suryatimur, K. P. (2022). ENTERPRENEURSHIP ANALYSIS AND MODEL PLANNING FOR STUDENTS AND ALUMNI TO FORM MSME ENTREPRENEURS. *AdBispreneur*, 7(1), 67–76. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v7i1.36462>
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Joko, S., Anisma, Y., & Sofyan, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.31258/current.3.1.1-10>
- Memon, M. A., H. T., J-H, C., T. R., F. C., & T. H. C. (2020). Sample size for survey research: Review and recommendations. *Journal of Applied Structural Equation Modeling*, 4(2), 1–20. [https://doi.org/10.47263/JASEM.4\(2\)01](https://doi.org/10.47263/JASEM.4(2)01)
- Priem, R.L. and Butler, J.E. (2001) Is the Resource-Based “View” a Useful Perspective for Strategic Management Research? *Academy of Management Review*, 26, 22-40. <https://doi.org/10.5465/amr.2001.4011928>
- Puspitasari, R., & Astrini, D. (2021). Dampak Literasi Dan Inkuisi Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku UMKM Di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 181–190. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.771>
- Rosyadi, I. (2013). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Milik Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 112–122. <https://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/view/1385/939>
- Sudjatmoko, A., Ichsan, M., & Astriani, M. (2023). The Impact of COVID-19 Pandemic on the Performance of Indonesian MSME with Innovation as Mediation The Impact of COVID-19 Pandemic on the Performance of Indonesian MSME with Innovation as Mediation. *Cogent Business & Management*, 10(1), 1–22. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2179962>
- Susdiani, L. (2020). Analisis Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Pada Industri Kreatif Di Kota Padang. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(2), 450–465.
- Teece, D.J., Pisano, G. & Shuen, A. (1997). Dynamic capabilities and strategic management. *Strategic Management Journal*, 18(7): 509-533. [https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1097-0266\(199708\)18:7<509::AID-SMJ882>3.0.CO;2-Z](https://doi.org/10.1002/(SICI)1097-0266(199708)18:7<509::AID-SMJ882>3.0.CO;2-Z)
- Timuneno, A. Y. W., Malut, M. G., Dara, R. R., & Latuheru, G. R. (2023). Analisis Kontribusi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor

Hanan et al.

Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Inovasi ...

UMKM Di Kota Kupang. Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi, 7(2), 1540–1552.

<http://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1500>

Wardhana, Vonny. (2022). “PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN FINTECH BASED PAYMENT GATEWAY TERHADAP KINERJA UMKM DI KABUPATEN BULELENG”. Skripsi. Buleleng : Undiksha Repository

Paper pak rudy

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

media.neliti.com

Internet Source

6%

2

Submitted to Konsorsium PTS Indonesia -
Small Campus II

Student Paper

2%

3

ejurnal.seminar-id.com

Internet Source

2%

4

repository.ub.ac.id

Internet Source

1%

5

lib.ibs.ac.id

Internet Source

1%

6

ejournal.warmadewa.ac.id

Internet Source

1%

7

journal31.unesa.ac.id

Internet Source

1%

8

ijins.umsida.ac.id

Internet Source

1%

9

jurnal.unmer.ac.id

Internet Source

1%

10	owner.polgan.ac.id Internet Source	1 %
11	Awisal Fasyani, Astra Prima Budiarti, Rizki Sri Lasmini. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ONLINE IMPULS BUYING", Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan, 2021 Publication	1 %
12	Submitted to Universitas Wiraraja Student Paper	1 %
13	M Sahib Saesar Anugrah, Primandita Fitriandi. "Analisis Kepatuhan Pajak Berdasarkan Theory of Planned Behavior", INFO ARTHA, 2022 Publication	1 %
14	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1 %
15	repo.stikesperintis.ac.id Internet Source	1 %
16	pure.hartpury.ac.uk Internet Source	1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%